

PELATIHAN PENINGKATAN PRODUKSI, PENENTUAN HARGA JUAL, DAN PEMASARAN PRODUK MINUMAN BUBUK JAHE DAN COKLAT DI DESA SUNGAI LANGKA, PESAWARAN

Rindu Rika Gamayuni, Fajar Gustiawaty Dewi, Fitra Dharma

*Jurusan Akuntansi Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
Penulis Korespondensi: rindu.gamayuni@yahoo.com*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan pada kelompok Wanita Tani di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Desa Sungai Langka adalah desa penghasil tanaman coklat, berada di daerah dataran tinggi yang sejuk. Hampir setiap warga di desa ini menanam coklat. Banyaknya tanaman coklat dimanfaatkan oleh ibu-ibu Kelompok Wanita Tani di desa ini untuk membuat minuman bubuk coklat. Produk lainnya yang dihasilkan adalah minuman bubuk jahe. Namun permasalahannya adalah, masih terbatasnya jumlah produksi minuman bubuk jahe dan coklat yang dihasilkan karena keterbatasan tenaga dan peralatan, masih kurangnya pengetahuan dalam analisis biaya produksi dan menentukan harga jual yang tepat, dan masih kurangnya kemampuan dalam memasarkan produk tersebut, sehingga belum bisa memberikan laba atau keuntungan yang maksimal. Target yang ingin dicapai adalah peningkatan produksi, peningkatan laba atau keuntungan, dan meluasnya daerah pemasaran produk. Solusi dan metode untuk menyelesaikan permasalahan tersebut antarlain dengan memberikan pelatihan bagaimana cara untuk meningkatkan produksi, analisis biaya produksi dan penentuan harga jual yang tepat, serta pemasaran via on line produk minuman bubuk jahe dan coklat bagi Kelompok Wanita Tani di Desa Sungai Langka ini, sehingga terjadi peningkatan perekonomian warga desa.

Kata Kunci: *Produksi, Harga jual, Pemasaran, Minuman bubuk jahe, Bubuk coklat*

1. Latar Belakang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Desa ini memiliki Kelompok Wanita Tani yang memiliki usaha pembuatan minuman bubuk jahe dan bubuk coklat dalam rangka menambah pendapatan keluarga. Desa Sungai Langka adalah desa penghasil biji coklat dari tanaman coklat. Hampir seluruh warganya memiliki kebun tanaman coklat atau menanam tanaman coklat di pekarangannya. Buah coklat yang melimpah selama ini dijual dalam bentuk biji coklat ke pengepul, namun ibu-ibu Kelompok Wanita Tani memiliki inisiatif untuk mengolah biji coklat menjadi minuman bubuk coklat karena nilai jualnya menjadi lebih tinggi. Produk lainnya yang diproduksi bersama minuman bubuk coklat adalah minuman bubuk jahe. Selama ini yang

mengusahakan produksi dan penjualan produk ini adalah ibu-ibu Kelompok Wanita Tani yang ada di desa ini, beranggotakan 20 ibu-ibu rumah tangga. Usaha ini telah dilakukan selama 3 tahun terakhir. Namun sampai saat ini produksi yang dilakukan masih minim jumlahnya karena terbatasnya tenaga dan peralatan produksi, kurangnya pemasaran, dan belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk menentukan harga jual yang tepat, sehingga laba atau keuntungan yang diperoleh belum maksimal. Peralatan produksi yang dimiliki saat ini masih manual, mereka belum memiliki alat penggiling coklat, alat penggiling bubuk jahe, dan alat pemeras jahe. Apabila sudah ada peralatan tersebut diharapkan akan meningkatkan jumlah produksi, dan lebih banyak ibu-ibu yang dapat berpartisipasi dalam usaha ini. Pemasaran yang dilakukan juga baru sebatas menitipkan di warung atau toko terdekat. Ibu-ibu kelompok tani selama ini menjual

minuman bubuk jahe dan bubuk coklat sebesar Rp 2000 per bungkus. Keuntungan yang diperoleh masih sangat minim karena jumlah produksi dan penjualan masih sedikit. Ibu-ibu kelompok wanita tani juga memerlukan pengetahuan untuk dapat menganalisis biaya produksi sehingga dapat menentukan harga jual yang tepat. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pelatihan bagi ibu-ibu kelompok wanita tani ini, untuk dapat meningkatkan produksi, penjualan, dan pemasarannya, sehingga keuntungan meningkat dan dapat membantu perekonomian warga desa.

Kegiatan pengabdian ini merupakan implementasi / penerapan dari hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Gamayuni (2017) yang berjudul Penguatan teknologi informasi akuntansi manajemen desa dan implementasi undang-undang No. 6 / 2014 tentang Desa untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa di kabupaten / kota di Lampung. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa implementasi UU No. 6 / tahun 2004 tentang Pengelolaan Keuangan Desa terbukti dapat meningkatkan pengelolaan keuangan desa. Begitupula penelitian Fahri (2017) bahwa pelaksanaan kebijakan dana desa terhadap manajemen keuangan desa dapat meningkatkan efektivitas program pembangunan desa. Warga desa harus dapat menggali potensi yang dimiliki desa untuk meningkatkan kemakmuran warga desanya.

Berdasarkan hasil survey, wawancara, dan diskusi dengan ibu-ibu Kelompok Wanita Tani, permasalahan yang terjadi berdasarkan kondisi saat ini adalah:

- a. Kesulitan dalam meningkatkan produksi, karena kurangnya tenaga dan peralatan yang memadai.
- b. Kurangnya pengetahuan dalam menganalisis biaya produksi dan menentukan harga jual yang tepat, sehingga produk bisa bersaing di pasaran dan meningkatkan laba/keuntungan.
- c. Kurangnya pengetahuan mengenai cara memperluas pangsa pasar yang dapat menyerap produk ini.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menerapkan dan menyebarkan hasil-hasil penelitian/kajian kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pemberian pelatihan dan pengetahuan

tentang cara peningkatan produksi, analisis biaya dan penentuan harga jual, serta perluasan pemasarannya. Manfaat kegiatan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian warga melalui usaha minuman bubuk jahe dan bubuk coklat.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sungai Langka ini dilakukan dengan metode dan tahapan sebagai berikut:

- a. Analisis situasi, untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan kebutuhan warga desa khususnya Kelompok Wanita Tani dalam usahanya untuk meningkatkan perekonomian melalui usaha minuman bubuk jahe dan bubuk coklat.
- b. Memberikan pelatihan kepada Kelompok Wanita Tani Desa Sungai Langka. Pada tahap ini dilakukan pemberian pelatihan tentang cara peningkatan produksi dengan memberikan pengetahuan tentang biaya dan cara perhitungan harga jual yang tepat (Hongren *et al.*, 2018), memberikan pengetahuan tentang cara memperluas pangsa pasar dengan membuat website untuk penjualan online, penjualan melalui media social, penjualan ke berbagai minimarket.
- c. Pemantauan dan evaluasi kegiatan
Selanjutnya akan dilakukan evaluasi apakah Kelompok Wanita Tani sudah dapat memahami dan melaksanakan pengetahuan yang diberikan.

Kegiatan dihadiri oleh Kepala Desa beserta aparat desa, ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani dan ibu rumah tangga lainnya, ketua pelaksana dan anggota pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari UNILA. bertempat di aula Desa Sungai Langka.

Table 1 Deskripsi kegiatan

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Prosedur Kerja
1	Pembukaan	Hari ke-1 Pukul 8.00- 9.00	Panitia
2	Memberi pelatihan cara peningkata n produksi.	Hari ke-1 Pukul 9.00- 10.00	Pemaparan pengetahuan dengan cara presentasi dengan

			menggunakan slide projector, memberikan video yang menginspirasi mengenai cara peningkatan produksi.
3	Memberi pelatihan tentang analisis biaya dan penentuan harga jual produk yang tepat.	Hari ke-1 Pukul 10.00-12.00	Pemaparan pengetahuan dengan cara presentasi dengan menggunakan slide projector, memberikan video yang menginspirasi, memberikan contoh studi kasus perhitungan dan analisis biaya produksi, perhitungan harga jual yang tepat, perhitungan analisis laba/keuntungan penjualan.
4	Memberi pelatihan tentang cara membuat website untuk penjualan online, mengenalkan cara menggunakan media social / penjualan <i>on line</i> untuk memperluas pangsa	Hari ke-1 Pukul 13.00-15.00	Pemberian pengetahuan cara memperluas pangsa pasar Pemberian tutorial cara membuat website penjualan online, penjualan melalui media social.

			pasar.
5	Memberi pelatihan tentang cara manajemen pengelolaan keuangan, produksi dan pemasaran produk	Hari ke-1 Pukul 15.00-16.00	Pemberian pengetahuan cara mengelola produksi, penjualan, dan pengelolaan keuangan usaha minuman bubuk jahe dan coklat.
6	Evaluasi post test	Hari ke-1 Pukul 16.00-17.00	Panitia
7	Percobaan penggunaan alat produksi yang baru (alat penggiling jahe, penggiling coklat, dan alat pemeras jahe)	Hari ke-2	Menggunakan alat penggiling jahe, penggiling coklat, dan alat pemeras jahe untuk proses produksi.
8	Evaluasi pada bulan ke-1 setelah pelaksanaan kegiatan.	H +1 bulan	Evaluasi untuk mengetahui seberapa besar peningkatan produksi yang telah dicapai, peningkatan keuntungan yang diperoleh pada bulan ke-1, setelah kegiatan, dan permasalahan yang dihadapi yang menghambat tercapainya tujuan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 6-7 September 2019, bertempat di Desa Sungai Langka, Kabupaten Pesawaran. Peserta adalah ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani dan ibu rumah tangga lainnya, ketua pelaksana dan anggota pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari UNILA, dibantu beberapa mahasiswa S2 MSI FEB UNILA, bertempat di aula Desa Sungai Langka. Kegiatan yang telah dilakukan yaitu: Pelatihan tentang analisis biaya dan penentuan harga jual produk yang tepat, dalam rangka peningkatan produksi, dengan materi yang diberikan antar lain tentang: Biaya produksi dan analisis biaya produksi, Laporan biaya produksi, dan Penentuan harga jual produk. Selanjutnya memberi pelatihan tentang cara membuat website untuk penjualan online, mengenalkan cara menggunakan media sosial untuk memperluas pangsa pasar, dan membuatkan Toko Online di Shopee untuk produk minuman bubuk jahe dan coklat. Toko Online tersebut dinamakan Man_jaa. Pemasaran selama ini hanya terbatas dari mulut ke mulut dan barang hanya bisa dibeli pada koperasi desa. Dengan adanya toko online, maka penjualan bisa terjadi dengan konsumen yang tidak terbatas dari berbagai daerah manapun bisa membeli produk ini, yang akan meningkatkan penjualan produk. Kegiatan berikutnya adalah memberi pelatihan tentang cara manajemen pengelolaan keuangan, produksi dan pemasaran produk. Pada hari ke-2 dilakukan evaluasi hasil (*post test*). Berdasarkan hasil *post test*, terdapat peningkatan pengetahuan ibu-ibu kelompok wanita tani tentang cara peningkatan produksi dan penjualan produk. Pada hari ke-2 dilakukan praktek penggunaan alat produksi yang baru (alat penggiling jahe, penggiling coklat, dan alat pemeras jahe).

Evaluasi pada 1 bulan setelah pelaksanaan kegiatan 1 bulan setelah berlangsungnya kegiatan yaitu 6 Oktober 2019, ibu-ibu kelompok wanita tani merasakan manfaat baik dari ilmu yang diperoleh maupun dengan penggunaan alat produksi yang baru, sebagai berikut: dengan adanya alat penggiling jahe dan alat pemeras jahe yang baru sangat meringankan pekerjaan. Dengan perbandingan sebagai berikut: biasanya 5 kg jahe ongkos giling Rp 15.000, biaya berkurang 50% menjadi Rp 7.500, sehingga meningkatkan laba / keuntungan yang didapat. Dengan adanya mesin

peras jahe juga membuat pekerjaan lebih cepat (menghemat waktu) dan tangan tidak panas karena tidak lagi diperas secara manual, sehingga dapat lebih banyak memproduksi bubuk jahe.

4. Kesimpulan

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi ibu-ibu kelompok wanita tani di Desa Pesawaran yang dilakukan dengan memberi pelatihan dan memberikan bantuan alat produksi, terjadi peningkatan produksi, peningkatan laba atau keuntungan, dan meluasnya daerah pemasaran produk secara bertahap. Solusi dan metode untuk menyelesaikan permasalahan tersebut antarlain dengan memberikan pelatihan bagaimana cara untuk meningkatkan produksi, analisis biaya produksi dan penentuan harga jual yang tepat, serta pemasaran produk minuman bubuk jahe dan coklat bagi Kelompok Wanita Tani di Desa Sungai Langka ini, sehingga terjadi peningkatan perekonomian warga desa.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim, ibu-ibu kelompok wanita tani mengharapkan adanya pendampingan berkelanjutan dalam peningkatan kualitas produksi dan kontinuitas pemasaran produk.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada LPPM UNILA yang telah mendanai pengabdian ini melalui hibah DIPA Unggulan Unila Tahun Anggaran 2019.

Daftar Pustaka

- Fahri, LN. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa. *Jurnal Publik*. 11(01): 75-88.
- Gamayuni, Rindu Rika. (2017). Penguatan teknologi informasi akuntansi manajemen desa dan implementasi undang-undang No. 6 / 2014 tentang Desa untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa di kabupaten / kota di Lampung. Penelitian Unggulan UNILA.
- Hongren, Charles., Srikant Datar, George Foster. (2008). Akuntansi Biaya: Dengan Penekanan Manajerial. Erlangga. Jakarta. Edisi 12.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

